

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan siswa, baik sekarang maupun untuk waktu mendatang.

Dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan formal atau nonformal. Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat penting karena melalui proses itu tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa kearah positif.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa melalui belajar selama waktu yang telah ditentukan. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 4 Kota Kupang, adanya program perbaikan nilai atau ulangan kembali yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah menunjukkan masih kurang baiknya Prestasi Belajar siswa tersebut. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam

menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Tingkat keberhasilan siswa di dalam pendidikan akan dinilai melalui tes hasil belajar.

Prestasi Belajar Matematika merupakan hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika yang diperoleh dan dipelajari di sekolah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan faktor-faktor tersebut juga berpengaruh terhadap Prestasi belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan.

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Motivasi dapat menentukan ada dan tidaknya kemajuan belajar, sehingga semakin besar motivasi dalam diri siswa untuk belajar, maka semakin besar pula prestasi yang akan dicapainya. Dengan adanya Motivasi Belajar yang tinggi, siswa dapat melakukan aktivitas belajar, sehingga Prestasi Belajar matematika akan mudah dicapai.

Selain Motivasi Belajar, Perhatian Orang tua ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama. Dapat dikatakan bahwa, perhatian orang tua dapat menimbulkan daya rangsang yang menyebabkan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran guru, tetapi peran orang tua juga sangat diperluhkan agar pendidikan dan perkembangan anaknya dapat terlaksana. Salah satu fungsi keluarga adalah melaksanakan pendidikan, karena pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam pendidikan formal. Orang tua memiliki kewajiban untuk membatu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar.

Seharusnya orang tua dapat berperan dalam menciptakan suasana yang mendorong anak senang belajar, yaitu dengan memberikan motivasi, keamanan dan kebebasan psikologis pada anak yang akan mendorong terciptanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Komunikasi dan koordinasi antara orang tua dan sekolah juga perlu dibina dan dijaga agar keduanya terlibat dalam pendidikan siswa dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain motivasi dan perhatian orang tua adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu inteligensi atau kecerdasan. Intelektualitas atau kecerdasan merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh, karena merupakan kapasitas berpikir seseorang yang kemudian menentukan cara berpikir seseorang tersebut.

Oleh karena itu faktor penyebab kesulitan siswa khususnya yang mempengaruhi prestasi belajar matematika perlu diteliti secara sistematis sehingga karakteristik siswa yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika dapat ditelusuri secara lebih seksama. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika, diharapkan pada akhirnya siswa SMP Negeri 4 Kota Kupang dapat mencapai Prestasi Belajar Matematika yang lebih baik. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Intelektualitas, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
4. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
5. Adakah pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018. SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018..
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

4. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
5. Pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan pemahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti membatasi beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan, baik secara fisik maupun non fisik dalam prestasi belajar siswa.
2. Intelegensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional.
3. Motivasi belajar adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.
4. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan terutama dalam dunia pendidikan.
 - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan mengarah pada peningkatan hasil belajar.
- b) Bagi peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.